

ABSTRAK

Program pengelolaan gabah padi yang di kelola oleh BUMD Makmur Bersama sebagai salah satu program ketahanan pangan di Gampong Paya Udang belum terlaksana dengan baik karena kurangnya partisipas petani dalam penjualan gabah ke pihak BUMD Makmur Bersama sehingga target tidak mencapai target seperti yang di rencanakan . Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui pelaksanaan program BUMD Makmur Bersama di Gampong Paya Udang dalam mengelola gabah petani dan penyebab program BUMD Makmur Bersama dalam mengelola gabah petani di Gampong Paya Udang tidak terlaksana dengan baik.Perspektif teoritis yang digunakan adalah teori pemberdayaan masyarakat menurut Friedmann. Panduan penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program BUMD Makmur Bersama dalam mengelola gabah petani terdiri dari kegiatan sosialisasi oleh aparatur Gampong Paya Udang kepada masyarakat tentang program ketahanan pangan, usulan program pengelolaan gabah padi oleh kepala desa (datok) yang disetujui masyarakat, penetapan pengelola program pengelolaan gabah padi yaitu BUMD Makmur Bersama, menyusun rencana anggaran program pengelolaan gabah oleh pihak BUMD Makmur Bersama dengan aparatur desa dan masyarakat, dan melaksanakan program pengelolaan gabah padi. Penyebab program BUMD Makmur Bersama dalam mengelola gabah petani tidak terlaksana dengan baik karena kurangnya partisipasi petani dalam menjual gabah padi ke pihak BUMD Makmur Bersama. Akibatnya pihak BUMD Makmur Bersama tidak mencapai target pembelian gabah padi petani. Ada beberapa penyebab petani tidak menjual gabah padi ke pihak BUMD Makmur Bersama yaitu karena petani terlilit hutang dengan tengkulak sehingga harus menjual gabah ke tengkulak untuk melunasi hutang, petani memilih kepada tengkulak loyal demi kemudahan mendapatkan bantuan di kemudian hari, dan lebih menguntungkan kerjasama dengan tengkulak karena semua hasil gabah petani ditampung tanpa syarat dan proses yang ketat transportasi di tanggung oleh tengkulak dan pembayaran oleh tengkulak lancer .

Kata Kunci: *Pengelolaan Gabah Padi, Petani, Paya Udang, Kabupaten Aceh Tamiang*